

PERANAN PROFITABILITAS DALAM MEMEDIASI HUBUNGAN STRUKTUR MODAL DENGAN NILAI PERUSAHAAN

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang
Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020)**

Sutrisno

M. Budi Widiyo Iryanto

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

ABSTRAK

Teori ekonomi modern menyampaikan bahwa tujuan dari perusahaan adalah nilai perusahaan. banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya adalah struktur modal. Telah banyak penelitian yang dilakukan, namun sampai saat ini hasil penelitian mengenai hubungan struktur modal dengan nilai perusahaan masih belum konsisten. Adanya hasil yang masih belum konsisten tersebut mengindikasikan bahwa terdapat faktor lain yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah profitabilitas. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal bahwa perusahaan tersebut baik dan investor akan merespon positif dengan berinvestasi diperusahaan tersebut sehingga nilai perusahaan akan naik. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan profitabilitas dalam memediasi hubungan struktur modal dengan nilai perusahaan. Objek pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Berdasarkan purposive sampling yang dilakukan terdapat 64 unit analisis. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Struktur modal memiliki hubungan yang negatif dengan nilai perusahaan; (2) Struktur modal memiliki hubungan yang negatif dengan profitabilitas; (3) Profitabilitas memiliki hubungan yang positif dengan nilai perusahaan; (4) Profitabilitas mampu memediasi hubungan struktur modal dengan nilai perusahaan.

Kata kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

Modern economic theory conveys that the goal of the company is the value of the firm. Many factors affect the value of the firm, one of which is the capital structure. Many studies have been conducted, but until now the results of research on the relationship between capital structure and firm value are still inconsistent. The results that are still not consistent indicate that there are other factors that need attention, one of which is profitability. High profitability will give a signal that the company is good and investors will respond positively by appraising the company so that the company's value will increase. Therefore the purpose of this research is to find out how the role of profitability in mediating the relationship between capital structure and firm value. The object of this study is a manufacturing company in the consumer goods industry sector. Based on purposive sampling, there were 64 units of analysis. The results of this study are (1) capital structure has a negative relationship with firm value; (2) capital structure has a negative relationship with profitability; (3) Profitability has a positive relationship with firm value; (4) Profitability is able to mediate the relationship between capital structure and firm value.

Keywords: Capital structure, Profitability, Firm Value.

1. Pendahuluan

Theory of the firm merupakan teori yang membahas mengenai tujuan dari suatu perusahaan. Tidak seperti pandangan teori klasik yang menyampaikan pandangannya bahwa tujuan perusahaan adalah memaksimalkan laba perusahaan, teori ekonomi *modern* menyampaikan bahwa tujuan perusahaan adalah nilai perusahaan. faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, salah satu faktor yang menjadi perhatian para peneliti dibidang keuangan adalah bagaimana manajer mengelola struktur modal perusahaan yang bisa berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Telah banyak penelitian yang dilakukan untuk mengkaji hubungan struktur modal dengan nilai perusahaan. Sebagaimana yang dilakukan oleh Hung, Dang & Thuy (2022); Aggarwal & Padhan (2017) dan Alamgir & Cheng (2021). Begitupula penelitian yang dilakukan di Indonesia seperti Hirdinis (2019); Revi & Anom (2021); Irawan & Kusuma (2019). Meskipun telah banyak penelitian yang dilakukan namun hasilnya masih belum konsisten.

Selaras dengan penjelasan di atas, terdapat beberapa teori yang membahas mengenai keputusan penggunaan utang dalam struktur modal di perusahaan, yakni teori MM dengan pajak dan teori Pecking Order. Menurut teori MM dengan pajak yang diperkenalkan oleh Franco Modigliani dan Merton Miller pada tahun 1958 dan dikembangkan kembali pada tahun 1963, menyatakan bahwa perusahaan dengan utang mendapatkan manfaat berupa penghematan pajak. Dengan demikian semakin tinggi tingkat utang yang digunakan untuk mendanai perusahaan maka semakin tinggi juga nilai perusahaan, karena penghematan pajak yang diterima perusahaan semakin besar. Berbeda dengan teori Pecking Order yang diperkenalkan oleh Donaldson dan dikembangkan oleh Stewart Myers dan Nicolas Majluf pada 1984 yang menyatakan bahwa pendanaan dengan utang merupakan opsi terakhir perusahaan. Teori ini mengasumsikan bahwa penggunaan utang akan menurunkan nilai perusahaan, karena semakin tinggi tingkat utang maka semakin tinggi risiko gagal bayar.

Fenomena terkait hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan yang masih belum konsisten dapat dilihat pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia seperti pada Tabel 1.2 berikut.

Tabel 1.2

**Data DER dan PBV Pada 5 Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang
Konsumsi yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2019 - 2020**

Kode Emiten Perusahaan	Nama Perusahaan	2019		2020	
		DER	PBV	DER	PBV
UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	2,91	60,67	3,16	56,79
HMSP	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	0,43	6,85	0,64	5,79
KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	0,21	4,55	0,23	3,80
SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	0,15	6,24	0,19	7,50
KAEF	PT Kimia Farma Tbk	0,67	0,63	0,68	2,26

Sumber: hasil olah data stockbit.com dan idx.co.id

Perusahaan yang ditunjukkan pada Tabel 1.2 di atas adalah perusahaan manufaktur dengan nilai kapitalisasi pasar terbesar, hal tersebut dilakukan agar dapat menggambarkan industri tersebut. Berdasarkan Tabel 1.2 terdapat kenaikan dan penurunan yang berfluktuasi serta hubungan yang belum konsisten antara utang yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) dengan nilai perusahaan yang diukur dengan Price Book Value (PBV). Hal ini dapat dilihat dari perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk, PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk yang mengalami kenaikan rasio utang namun nilai perusahaan menurun. Berbeda dengan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk dan PT Kimia Farma Tbk yang mengalami kenaikan nilai perusahaan meskipun menambah rasio utangnya.

Munculnya hubungan yang masih belum konsisten pada fenomena di atas mengindikasikan bahwa terdapat faktor lain yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah profitabilitas. Pada umumnya investor memandang tingkat profitabilitas suatu perusahaan sebagai cerminan kualitas perusahaan, sekaligus sebagai indikator prospek perusahaan dimasa yang akan datang, pernyataan tersebut sesuai dengan yang dijelaskan pada penelitian Yanti & Darmayanti (2019).

Hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan menurut penelitian yang dilakukan oleh Hernita, Hidayat & Mustika (2019) dan Hidayat & Khotimah (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sembiring & Trisnawati (2019) yang menunjukkan pengaruh positif antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Maka berdasarkan penjelasan di atas penggunaan utang di dalam struktur modal dapat memiliki hubungan yang positif dengan nilai perusahaan apabila penggunaan utang tersebut mampu meningkatkan kinerja perusahaan yang berdampak kepada peningkatan laba perusahaan.

2. Landasan Teori

2.1. Teori Modigliani Miller (MM)

Pada tahun 1958, ahli manajemen keuangan bernama Modigliani dan Miller menulis sebuah artikel keuangan yang menyatakan bahwa nilai sebuah perusahaan tidak dipengaruhi oleh struktur modalnya. Sehingga sebesar atau sekecil apapun utang yang dimiliki oleh sebuah perusahaan tidak mempengaruhi nilai dari perusahaan tersebut. Meski demikian teori MM pada saat itu didasarkan pada sejumlah asumsi yang tidak realistis yaitu: tidak ada pajak, tidak terdapat biaya pialang, tidak ada biaya kebangkrutan, EBIT tidak berpengaruh oleh penggunaan utang, investor dapat berutang dengan tingkat suku bunga yang sama dengan perusahaan dan semua investor memiliki informasi yang sama dengan manajemen tentang peluang-peluang investasi perusahaan di masa depan. Dikarenakan teori MM tanpa pajak dianggap kurang realistis, maka pada tahun 1963 teori MM dikembangkan kembali dengan asumsi adanya pajak terhadap penghasilan perusahaan. Pajak yang dibayarkan kepada pemerintah, diartikan sebagai aliran kas keluar. Sehingga dengan adanya pajak ini, MM menyimpulkan bahwa penggunaan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan karena biaya utang adalah biaya yang dapat mengurangi jumlah pembayaran pajak yang dibayarkan (Asnawi&Wijaya, 2016:104). Apabila terdapat dua perusahaan yang menghasilkan laba sama besar, namun perusahaan yang satu menggunakan utang dan satunya lagi tidak menggunakan utang, maka pajak penghasilan yang dibayarkan oleh perusahaan tidak akan sama. Perusahaan yang menggunakan utang akan membayar pajak yang lebih sedikit, ketimbang perusahaan yang tidak menggunakan utang.

2.2. Teori Persinyalan

Pada praktiknya, sering kali para manajer memiliki informasi yang lebih baik dan lebih lengkap dari pada investor atau pemegang saham. Hal ini dapat disebut sebagai asimetri informasi. Kurangnya informasi yang dimiliki investor mengenai perusahaan juga akan mengakibatkan mereka melindungi diri dengan memberikan harga yang rendah kepada perusahaan. Terjadinya hal seperti ini akan mendorong perusahaan untuk menyampaikan informasi yang mereka miliki kepada investor dengan memberikan sebuah sinyal atau isyarat. Hal ini yang disebut sebagai Teori sinyal (Signalling Theory). Menurut Brigham dan Houston (2019:33) teori sinyal merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk atau isyarat kepada investor tentang bagaimana perusahaan memandang prospek perusahaan. Teori Sinyal (Signaling Theory) dikembangkan oleh Ross pada tahun 1977, menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat.

2.3. Teori Keagenan

Teori keagenan (*agency theory*) diperkenalkan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Teori ini menjelaskan mengenai keterikatan atau hubungan yang dilakukan antara pemberi kerja (*principal*) dan penerima kerja (*agent*) untuk melaksanakan tugas dan wewenang sesuai kepentingan pemberi kerja (*principal*). Teori ini mengasumsikan bahwa pada dasarnya pihak prinsipal dan agen merupakan individu yang memiliki preferensi berbeda sehingga memiliki kepentingan masing-masing yang kadang bertolak belakang sehingga menimbulkan konflik. Pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan menimbulkan masalah keagenan. Salah satu masalah keagenan yang timbul yaitu adanya konflik kepentingan manajer yang tidak selaras dengan kepentingan dari pemegang saham serta perilaku oportunistik manajer yang cenderung menguntungkan kepentingan pribadinya (Iryanto, Permatasari & Rakhman, 2022). Dalam perspektif teori keagenan diasumsikan bahwa penggunaan utang didalam struktur modal dapat dijadikan salah satu mekanisme bonding yang dapat berperan mengurangi masalah keagenan (Brigham & Houston, 2019:34). Manajer perusahaan dengan utang akan terikat untuk secara efektif mengikat janji mereka agar mengeluarkan arus kas dimasa depan (Jensen, 1986). Kewajiban yang harus dipenuhi pada masa depan membuat manajer untuk bekerja lebih giat lagi. Manajer berusaha bekerja optimal untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi operasional perusahaan. Selain itu, keberadaan utang juga akan mengurangi arus kas perusahaan sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya pemborosan yang dilakukan oleh manajer yang oportunistik (Indrarini, 2019:2).

3. Metode Penelitian

3.1. Objek Penelitian

Pada penelitian ini, objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan – perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang sudah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019 sampai dengan 2020. Penelitian ini menggunakan 32 sampel perusahaan atau sebanyak 64 unit analisis dengan metode pengambilan sampel *purposive sampling* yang dianalisis menggunakan *software* IBM SPSS versi 26.

3.2. Variabel Penelitian

1. Nilai Perusahaan (PBV) Sebagai Variabel Terikat

Yang dimaksud dengan nilai perusahaan pada penelitian ini adalah nilai yang bersedia dibayarkan oleh investor terhadap suatu perusahaan, umumnya nilai perusahaan berkaitan dengan nilai saham dipasar modal. Besar kecilnya suatu nilai

perusahaan dapat mengindikasikan bagaimana cara pandang investor. Semakin besar nilai suatu perusahaan berarti investor memiliki pandangan yang positif terhadap perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini nilai perusahaan dapat diukur menggunakan :

$$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku}}$$

Sedangkan nilai buku dapat diukur menggunakan:

$$\text{Book Value} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

2. Struktur Modal Sebagai Variabel Bebas

Struktur modal dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai kombinasi atau campuran dari susunan sumber modal suatu perusahaan yang terdiri utang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur modal dapat diukur menggunakan:

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

3. Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi (Variabel Intervening)

Variabel mediasi dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Profitabilitas pada penelitian ini dapat didefinisikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari kegiatan operasional perusahaan. profitabilitas dapat diukur menggunakan:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}}$$

4. Hasil Penelitian

1. Hubungan Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel uji t dapat dikatakan bahwa struktur modal memiliki hubungan negatif dan signifikan dengan nilai perusahaan. hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Mercyana, Hamidah & kurnianti (2022), Anggraini & MY (2019), dan Wulan (2018). Keputusan penggunaan utang didalam struktur modal guna mendanai perusahaan pada periode penelitian dirasa kurang tepat, karena pada tahun tersebut situasi ekonomi sedang tidak baik. perusahaan menerima banyak risiko bisnis akibat dari pandemi Covid-19, sehingga manfaat penghematan pajak yang dibahas pada teori MM lebih kecil manfaatnya daripada risiko bisnis yang diterima perusahaan. Selain itu hubungan negatif yang dimiliki struktur modal dengan nilai perusahaan juga dapat dilihat dari rata-rata utang perusahaan yang diukur dengan DER mengalami kenaikan dari 0,6234 atau sebesar 62,34% pada tahun 2019 menjadi 0,6733 atau sebesar 67,33% pada tahun 2020 sedangkan rata-rata nilai perusahaan yang diukur dengan PBV mengalami penurunan dari 2,7213 pada tahun 2019 menjadi 2,6821 pada tahun 2020.

2. Hubungan Struktur Modal dengan Profitabilitas
Berdasarkan Tabel uji t dapat dikatakan bahwa struktur modal memiliki hubungan negatif dan signifikan dengan profitabilitas. Sehingga teori keagenan tidak dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan struktur modal dengan profitabilitas hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauziyah & Yuliana (2022).
3. Hubungan Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan
Berdasarkan Tabel uji t dapat dikatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori persinyalan yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung mengirimkan sinyal kepada para investor untuk menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dengan menginvestasikan dananya dan tinggi permintaan saham akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Burhanudin & Nuraini (2018).
4. Peranan Profitabilitas dalam Memediasi Hubungan Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memediasi hubungan struktur modal dengan nilai perusahaan, berdasarkan path analysis pengaruh tidak langsung struktur terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebesar $-0,1518$ yang berarti besaran pengaruh tidak langsung yang diberikan profitabilitas dalam memediasi hubungan struktur modal dengan nilai perusahaan sebesar $-0,1518$. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Roviqoh & Khafid (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas mampu memediasi hubungan struktur modal dengan nilai perusahaan.

5. Simpulan dan Saran

5.1. Simpulan

1. Struktur modal memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Struktur modal memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.
3. Profitabilitas memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Profitabilitas mampu memediasi hubungan struktur modal dengan nilai perusahaan.

5.2. Saran

1. Bagi Perusahaan
Perusahaan perlu memperhatikan struktur modal yang digunakan, dikarenakan struktur modal memiliki hubungan negative dengan nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan perlu memperhatikan profitabilitas yang memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan dan dapat digunakan untuk memediasi hubungan struktur modal dengan nilai perusahaan.
2. Bagi Investor
Dalam melakukan investasi diharapkan agar investor dapat memperhatikan struktur modal perusahaan yang dilihat dari DER dan profitabilitas perusahaan yang bisa dilihat dari ROE dikarenakan hal ini memiliki hubungan terhadap nilai perusahaan yang dilihat dari PBV.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan perhitungan koefisien determinan sebesar 0,274 dan 0,104 menunjukkan bahwa model dinyatakan lemah, maka penelitian selanjutnya dapat menambahkan jumlah sampel perusahaan dari sektor lain seperti sektor industri dasar dan kimia, serta sektor aneka industri dan penambahan variabel lain seperti risiko bisnis, risiko keuangan dan biaya modal.

DAFTAR PUSTAKA

Afriyeni, A., & Deas, K. 2019. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Property, Real Estate, and Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Benefita*, 4(3), 399.

Aggarwal, D. & Padhan, P. C., 2017. *Impact of Capital Structure on Firm Value: Evidence from Indian Hospitality Industry*. *Theoretical Economics Letters*, Volym 7, pp. 982-1000.

Aghnitama, R. D., Aufa, A. R., & Hersugondo, H. (2021). Market Capitalization dan Profitabilitas Perusahaan dengan FAR, AGE, EPS, dan PBV sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 01–11.

Agnes, T., & Esra, M. A. (2019). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ 45 Periode 2015-2017*. *Jurnal Manajemen*, 9(1).

Alamgir, M., & Cheng, M. C. 2021. *Effect of leverage on firm value and how the contextual variables affect this relationship: A case of Pakistan*. *Proceedings of the International Conference on Electronic Business (ICEB)*, 21, 144–153.

Amiril Mustofa, Ronny Malavia Malavia, dan Budi Wahono 2018. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017)*. *E-Jurnal Riset Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma*. Vol. 7, No. 5 Hal 53 – 66.

Angraini, D., & MY, A. S. 2021. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*. *Management & Accounting Expose*, 2(1), 1–9.

Ari Supeno. 2022. *Determinasi Nilai Perusahaan dan Struktur Modal: Profitabilitas dan Likuiditas pada Perusahaan Perkebunan di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi, 3(3).

Asnawi, S. K., & Wijaya, P. (2016). *FINON (Finance for Non Finance)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Azhar, Z. A., Ngatno, & Wijayanto, A. 2018. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)*. Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, 7(4), 137–146.

Bintara, R. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Growth, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi*. Journal of Chemical Information and Modeling, 8(9), 1–58.

Binti Kurniasih, Ruzikna. 2017. *Pengaruh Struktur Modal Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI*. Riau: JOM FISIP Vol. 4 No. 2 – Oktober 2017.

Brigham, Eugene. F. dan Houston Joel F. 2019. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14 Buku 2, Jakarta; Salemba Empat.

Burhanudin, & Nuraini. 2018. *Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi*. Eco-Entrepreneurship, 3(2).

Cooper, D. R., & Schindler, P. S. 2017. *Metode Penelitian Bisnis* (Edisi 12). Jakarta: Salemba Empat.

Daftar Perusahaan Manufaktur Tahun 2019, Eddyelly.com, diakses 10 Desember 2022
<https://www.eddyelly.com/2020/08/daftar-perusahaan-manufaktur-tahun-2019.html>

Daftar Perusahaan Manufaktur Tahun 2020, Eddyelly.com, diakses 10 Desember 2022
<https://www.eddyelly.com/2020/08/daftar-perusahaan-manufaktur-tahun-2020.html>

- Devi Istiani Roviqoh & Muhammad Khafid. 2021. *Profitabilitas dalam Memediasi Pengaruh Kepemilikan Institutional, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Sustainability Report*. Business and Economic Analysis Journal Volume 1, No. 1.
- Esra, M. A. & Endang, A. 2022. *Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Return Saham Syariah dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2015-2019*. E-Jurnal STIE Nobel Indonesia. Vol 19:239-252.
- Fauziyah, L., & Yuliana, I. 2022. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan dan Akuntansi. Vol 3:320-326.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J dan Chad J. Zutter. 2015. *Principles of Managerial Finance. 14th Edition*. Global Edition. Pearson Education Limited
- Hantono. 2018. *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*, Sleman: Penerbit CV Budi Utama.
- Himawan, H. M., & Andayani, W. 2020. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb Universitas Brawijaya, 25–27.
- Hirdinis, M. 2019. *Capital structure and firm size on firm value moderated by profitability*. International Journal of Economics and Business Administration, 7(1), 174–191.
- Hung, D. H., Dang, H. N., & Thuy, V. V. T. 2022. *the Impact of Capital Structure on the Enterprise Value: Approaching By Threshold Regression*. Corporate Governance and Organizational Behavior Review, 6(2 Special Issue), 247–254.

Indrarini, Silvia. 2019. Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan). Surabaya: Scopindo.

Irawan, D., & Kusuma, N. 2019. *Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal AKTUAL, 17(1), 66.

Iryanto, M. W., & Wahyudi, S. (2010). *Mekanisme Bonding Dan Nilai Perusahaan*. Jurnal Keuangan dan Perbankan.

Iryanto, M. B. W., Permatasari, S. D & Rakhman, A. 2022. *Effect Family Ownership On Financial Performance With Business Strategy As Moderation And Agency Cost As Mediation In Non-Financial Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2016-2018*. International Journal of Social Science. Vol 1:1041-1054.

Jensen, Michael C. 1986. *Agency Costs of Free Cash Flow, Corporate Finance, and Takeovers*. American Economic Review. May 1986. Vol 76 No 2.

Krisnando, K., & Novitasari, R. 2021. *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020*. Jurnal Akuntansi Dan Manajemen, 18(02), 71–81.

Kurniawan, I. G. E., & Putra, I. N. W. A. (2019). The Effect of Profitability, Debt Policy, and Dividend Policy on Company Value. E-Jurnal Akuntansi, 28(3), 1783–1800.

Laporan Keuangan dan Tahunan, PT Bursa Efek Indonesia, diakses 20 Desember 2022, <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>

Makkulau, A. R., Amin, F., & Hakim, A. 2018. *Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Journal of Economic and Business, 1 (2) : 67-74.

- Mercyana Clarissa, Hamidah, & Kurnianti Destria. 2022. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016- 2020*. *Jurnal Bisnis*.
- Modigliani, F. dan Miller, H. 1958. *The cost of capital, corporate finance and theory of investment*. *American Economic Review*, Vol. 48: 261-297.
- Modigliani, F. dan Miller. M. H. 1963. *Corporate Income Taxes and the Cost of Capital: A Correction*. *American Economic Review*, 53 (3) June, 433-443.
- Myers, S. C., dan N. S. Majluf. 1984. *Corporate Financing and Investment Decision When Firm Have Information That Investor do not Have*. *Journal of Financial Economic*, Vol. 13 (2): 187-221.
- Pamela Santosa, N., Dorkas Rambu Atahau, A., Martono, S., Studi Manajemen, P., & Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana, F. (2022). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 315–328.
- Purwani, Tri, dan Okta Oktavia. 2018. *Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institutional Dan Growth Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. 25(1): 16.
- Ross, S., 1977. *The Determinant of Financial Structure: The Incentive Signaling Approach*. *Bell Journal of Economics*. Spring: 23-40.
- Selvy & Esra, M. A. 2022. *Pengaruh kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan hutang sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Periode 2015-2019*. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*. Vol 5: 1214-1226.
- Sumiati., dan N. K. Indrawati. 2019. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Universitas Brawijaya Press: Malang.

Suranto, V., & Walandouw, S. 2017. *Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 5(2), 1031–1040.

Wulan, S. 2018. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Artikel Alamiah. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.

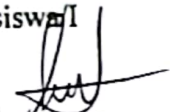
Yanti, I Gusti Ayu Diah Novita, dan Ni Putu Ayu Darmayanti. 2019. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman*. E-Jurnal Manajemen.

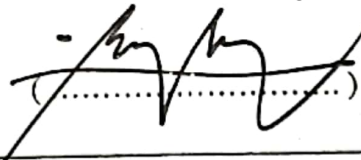
**PERSETUJUAN RESUME
KARYA AKHIR MAHASISWA**

Telah terima dari

Nama Mahasiswa / I : Sutrisno
 NIM : 27199097 Tanggal Sidang : 06 April 2023
 Judul Karya Akhir : Pengaruh Profitabilitas Dalam Memediasi Hubungan Struktur
Modal Dengan Nilai Perusahaan (Studi kasus Pada Perusahaan
Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2019 - 2020)

Jakarta, 18 / April 2023

Mahasiswa I

 (.....Sutrisno.....)

Pembimbing

 (.....)